

Editorial

The International Forum for Social Sciences in Health (IFSSH) adalah sebuah forum yang bertujuan mempromosikan aplikasi dari ilmu-ilmu sosial pada bidang kesehatan. IFSSH ini berharap dapat menghubungkan semua benua/wilayah di dunia ini dan kedua disiplin (ilmu-ilmu sosial dan kesehatan) agar memperkuat arus informasi yang menyangkut perkembangan kesehatan di antara komunitas-komunitas profesional yang ada, organisasi-organisasi masyarakat (grass-roots) dan badan-badan pembuat kebijakan. Menanggapi hal tersebut para ilmuwan Universitas Gadjah Mada yang tergabung dalam The Asia Pacific Network, Yogyakarta Chapter pada tanggal 25 Mei 1996 yang lalu telah menyelenggarakan sebuah semiloka sehari dengan tema Membentuk Jejaring Ilmu-Ilmu Sosial dalam Kesehatan di Indonesia. Agar tujuan yang mulia tersebut lebih bergema dan ditindaklanjuti di tempat-tempat lain di tanah air, ANIMA merasa terdorong ikut mendisseminasikan dokumen pengenalan IFSSH pada para pemerhati dalam edisi ini. *Semoga bermanfaat!*

Pada tanggal 15-22 Agustus yang lalu telah diselenggarakan kongres internasional XXVI IUPsS (International Union of Psychological Sciences) di Montreal, Canada. Dalam acara ilmiahnya telah disajikan makalah-makalah dari berbagai subdisiplin psikologi. Indonesia diwakili 3 pemakalah: Ibu S. Triatri dari Universitas Tarumanagara, Bapak Singgih D. Gunarso dari Universitas Indonesia (yang karena berhalangan dibawakan oleh Bapak S. Mulyadi dari Universitas Tarumanagara, dan satu dari Universitas Surabaya. Lima poster yang berasal dari Indonesia berasal dari: Universitas Padjadjaran (1 poster dari Bapak Z. Iskandar, dan satu poster dari Ibu K. Setiono dan 3 anggotanya), Universitas Tarumanagara (Bapak S. Mulyadi), Universitas Surakarta (Ibu Y. Khisbiah beserta 4 orang dari Universitas Ljubljana (Slovenia), dan satu dari Universitas Surabaya. Dengan demikian dari 8 *paper* yang didisseminasikan, 2 (=25 %) berasal dari Universitas Surabaya. Barangkali informasi ini dapat meningkatkan gairah para peneliti khususnya yang muda-muda untuk berani menampilkan hasil penelitiannya dan berdiskusi di kalangan yang lebih luas sehingga makin terasah ketajaman analisisnya dan makin luas jangkauan wawasannya. Manfaat ini perlu ditekankan karena di forum-forum demikian (simultan sessions dengan pemerhati sejumlah 30-40 orang) penyaji maupun pemerhati benar-benar terbatas mereka yang sangat menguasai/meminati materi yang bersangkutan dan dengan demikian merupakan *peers* yang berkualitas dan bukan sekedar pendengar yang pasif. Semoga paparan ini mampu lebih menggairahkan iklim penelitian yang bermutu di negara ini. Namun tentu saja ada prasyarat yang mutlak perlu diperhatikan yaitu meningkatkan: kemampuan membaca publikasi ilmiah mutakhir sebanyak mungkin (tersedia cukup banyak di perpustakaan UBAYA), penguasaan Bahasa Inggris aktif, peran serta secara aktif dalam perkembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi psikologi, penguasaan statistik dan komputer mutakhir.

Sebuah jurnal baru telah ikut melengkapi koleksi jurnal-jurnal psikologi di perpustakaan Ubaya, yaitu jurnal *Psychology, Health & Medicine* yang diterbitkan oleh CARFAX di London dan terbit tiga kali setahun. Jurnal ini bertujuan menyediakan suatu forum untuk melaporkan isu-isu psikologi dan kesehatan dalam praktik. Jurnal internasional ini menyoroti berbagai variasi dan kesamaan dalam kondisi yang berbeda. Makin mencuatnya psikologi kesehatan, perubahan-perubahan dalam pelaksanaan dan pelatihan medis, dan kesadaran para konsumen layanan kesehatan tentang isu-isu kesehatan, semuanya itu berperan makin menumbuhkan kebutuhan akan penelitian terapan. Jurnal ini memusatkan perhatiannya pada aplikasi praktis dari teori, penelitian dan pengalaman dan berupaya menjadi jembatan antara pengetahuan akademik dan praktik pemeliharaan kesehatan. Semoga perkembangan ini dapat kita cermati untuk kebutuhan di tanah air!

Penyunting.